

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian mengenai Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Fasilitas Universitas Terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran Di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, serta hasil analisis data menggunakan metode *Patial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

1. Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan nilai *T-Statistic* 7,286 dan nilai *P-Value* 0,000 serta nilai *STDEV* 0,059. Hasil menunjukkan bahwa kualitas dosen dan tenaga kependidikan, baik aspek kompetensi dosen, mampu meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki universitas, maka semakin tinggi pula tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik.

2. Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dengan nilai *T-Statistic* 4,219 dan nilai *P-Value* 0,000 serta nilai *STDEV* 0,061. Ketersediaan sistem informasi akademik, platform, pembelajaran daring, akses internet serta berbagai layanan digital kampus mampu memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi, mengikuti perkuliahan, dan berinteraksi dengan dosen.

Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal terbukti mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran.

3. Fasilitas Universitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dengan nilai T-Statistic 2,402 dan nilai P-Value 0,016 serta nilai STDEV 0,066 . Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kuliah yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, serta fasilitas penunjang lainnya memberikan lingkungan belajar yang kondusif sehingga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Variabel Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Fasilitas Universitas mampu menjelaskan variasi keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran sebesar 58,9%, sedangkan 41,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam negeri Antasari Banjarmasin

Universitas diharapkan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi dosen, memperkuat sistem teknologi informasi yang mendukung proses pembelajaran, fasilitas pembelajaran secara berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan mampu menciptakan lingkungan akademik yang lebih

kondusif sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Dosen

Dosen diharapkan terus mengembangkan metode pembelajara yang inovatif, interaksi, dan berorientasi pada mahasiswa, serta memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan berbagai fasilitas universitas dan teknologi informasi yang telah disediakan secara optimal untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan partisipasi aktif dalam perkuliahan, diskusi, penelitian, maupun kegiatan akademik lainnya agar memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya mengkasi pengaruh sumber daya manusia, teknolofi informasi, dan fasilitas universitas terhadap keterlibatan mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keterlibatan mahasiswa, seperti motivasi belajar, lingkungan pembelajaran, kepemimpinan akademik, budaya organisasi, kepuasan mahasiswa, maupun kualitas layanan pendidikan. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan cakupan responden yang lebih luas atau membandingkan beberapa perguruan tinggi agar masil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.